

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni musik *Jaranan* merupakan kesenian tradisional warisan leluhur Jawa yang juga terdapat pada masyarakat desa Sumber Asri, kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan yang memiliki arti penting dalam kehidupan masyarakatnya dan tidak dapat dipisahkan. Kesenian ini masih banyak ditemukan dalam grup-grup kesenian di tengah-tengah masyarakat, ada yang sudah profesional dan ada yang belum profesional atau sekedar aktif. Salah satu dari grup kesenian *Jaranan* yang masih aktif adalah grup *Mangun Joyo Putro* di Desa Sumber Asri, kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Kesenian *Jaranan* grup *Mangun Joyo Putro* dimainkan oleh penari dengan menaiki kuda tiruan yang terbuat dari anyaman bambu, dan diiringi dengan seni musik *Jaranan* yang masyarakat lain menyebutnya kesenian Kuda Lumping.

Seni Musik *Jaranan* menggunakan lagu-lagu Jawa, memakai alat musik ritmis dan melodis. Alat musik ritmis tersebut menggunakan instrument Gendang yang memainkan pola-pola ritme asli Jawa, sedangkan alat musik melodis menggunakan instrument Saron memainkan tangga nada asli Jawa. Perpaduan antara pola ritme asli Jawa dengan tangga nada asli Jawa, memiliki keunikan tersendiri dalam bentuk pertunjukan musik *Jaranan* dan indah di dengar secara estetika. Estetika adalah ilmu yang membahas tentang keindahan dapat terbentuk dan bisa merasakannya oleh banyak orang. Menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia (KBBI), Estetika adalah cabang filsafat yang di dalamnya menelaah serta membahas tentang seni dan juga keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya (<https://kbbi.web.id/estetika.html>).

Disamping pola-pola ritme asli Jawa dan tangga nada asli Jawa yang dimainkan secara terpadu, juga terdapat pembagian pemain musik sesuai adegan pertunjukan *Jaranan*. Masing-masing pemain musik tersebut menggunakan teknik yang berbeda dalam memainkan lagu-lagu asli Jawa maupun lagu-lagu Jawa yang sedang viral. Salah satu contoh dari lagu-lagu Jawa yang dimainkan seperti: lagu *Srigudi*, lagu ini mempengaruhi gerak para penari perempuan *Jaranan* (Kuda Lumping) karena pola-pola ritmedan melodi yang menggunakan tangga nada asli Jawa memunculkan suasana bentuk pertunjukan menjadi menarik ditonton masyarakat.

Kesenian *Jaranan* sering dipentaskan dalam acara hajatan seperti: pernikahan, khitanan, memperingati hari ulang tahun daerah, hari besar Islam dan hari kemerdekaan. Pementasan pertunjukan musik *Jaranan* ini sangat disukai oleh Masyarakat, juga karena terdapat nilai-nilai keindahan. Menurut Andi Hamilton, estetika musik adalah nilai keindahan yang terdapat dalam sebuah karya musik, dengan arti kata nilai keindahan sebuah karya musik terdapat pada karya musik itu sendiri, namun evaluasi selanjutnya juga harus mencakup reaksi penonton (2007:70). Berdasarkan konsep pemikiran ini, terlihat aksi-aksi penonton saat pertunjukan musik *Jaranan* dilakukan.

Berdasarkan fenomena dari pertunjukan musik *Jaranan* grup *Mangun Joyo Putro* di desa Sumber Asri, kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan sangat

menarik untuk dikaji karena terdapat keunikan dalam bentuk pertunjukan musik *Jaranan* tersebut serta estetika atau keindahannya. Oleh sebab itu, penting peneliti mengkaji tentang bagaimana bentuk pertunjukan dan estetika musik *Jaranan Mangun Joyo Putro*.

Penting lainnya penelitian ini, juga disebabkan karena peneliti lain belum ada yang membahas dengan objek yang sama. Untuk itu penting peneliti membahas tentang estetika seni musik *Jaranan Mangun Joyo Putro* di desa Sumber Asri, kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk pertunjukan seni musik *Jaranan* grup *Mangun Joyo Putro* di desa Sumber Asri kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.
2. Bagaimana estetika seni musik *Jaranan* grup *Mangun Joyo Putro* di desa Sumber Asri, kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan estetika seni musik *Jaranan* di desa Sumber Asri, kabupaten Musi Rawas dengan tujuan kajian pokok:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan bentuk pertunjukan seni musik *Jaranan* grup

Mangun Joyo Putro di desa Sumber Asri, kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

2. Mengetahui dan mendeskripsikan estetika seni musik *Jaranan* grup *Mangun Joyo Putro* di desa Sumber Asri, kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

D. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti, peneliti dapat melihat manfaat dan kontribusi penelitian ini.

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian tersebut sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran dan menambah pengetahuan kepada masyarakat luas terutama mahasiswa seni musik ISI Padangpanjang agar mengetahui dan mengenal estetika seni musik serta bentuk pertunjukan *Jaranan* grup *Mangun Joyo Putro* di desa Sumber Asri, kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.
- 2) Hasil penelitian sebagai pelengkap pengetahuan mengenai bentuk pertunjukan musik dan estetika dalam suatu penyajian pertunjukan kepada Masyarakat (audient).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan informasi penelitian yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang estetika seni musik dan bentuk pertunjukan *Jaranan* grup *Mangun Joyo Putro* di desa Sumber Asri, kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

2) Bagi Kelompok Kesenian

Hasil penelitian dapat memberi manfaat bagi kelompok kesenian, agar tetap mempertahankan kualitas pertunjukan dan kreativitas garapan agar kesenian yang ditampilkan tetap dicintai masyarakat.

3) Bagi masyarakat

Hasil penelitian dapat menambah wawasan serta memberikan motivasi untuk mengenal, mempelajari dan melestarikan kesenian *Jaranan* di desa Sumber Asri, kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan yaitu *Jaranan* yang mulai terkikis oleh arus globalisasi.

2. Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat, berguna sebagai informasi dan sumbangan pemikiran tentang estetika seni musik *Jaranan* grup *Mangun Joyo Putro* di desa Sumber Asri, kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.